



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Justitia*  
EST. 1849

# TRANSLATION AND THE MEDIA: Practice and Research



THE FIRST INTERNATIONAL

## TRANSLATION AND INTERPRETATION SYMPOSIUM

UNIVERSITAS INDONESIA 2014

PROCEEDINGS

21 - 22  
NOVEMBER 2014

Faculty of Humanities  
Universitas Indonesia



Lembaga Bahasa Internasional  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Departemen Linguistik  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

---

## DAFTAR ISI

---

### **TERJEMAHAN DALAM TEKNOLOGI**

#### *Technology in Translation*

---

- ALVIN TAUFIK  
*Collocational Equivalence in Machine Translation* 1
- DONI JAYA  
*Gadget Dictionary: Accuracy versus Simplicity* 7
- HANANTO P. SUDHARTO  
*Computer-Assisted Translation (CAT) Tools –  
Helping to increase a translator’s productivity* 19
- HESTI WIJAYA  
*Review of Technology Utilization by English Translators  
to Find the Terminology for Translation Quality Assurance* 21

### **NON-SASTRA**

#### *Non-Literary Translation*

---

- ANAM SUTOPO  
*Metode dan Ideologi Penerjemahan Naskah Pidato Kenegaraan Presiden RI* 34
- APRILYANTI SIRAIT  
*Terjemahan Bumbu Lokal Indonesia dari Bahasa Indonesia  
ke Bahasa Inggris – Sebuah Kritik Terjemahan* 47
- ARIS WURYANTORO  
H. D. EDI SUBROTO  
M.R. NABABAN  
*Kualitas Terjemahan Teks Hukum dan Teks Ilmiah Bidang Hukum dari  
Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia* 54
- FEBRIANA LESTARI  
ISTIQAMAH  
*Analysis of Translation Errors in the Abstract of the Applied Linguistic  
Students’ Theses of Yogyakarta State University* 67

FLORENCE ELAINE KOTAMBUNAN <i>Strategi Penerjemahan Teks BBC dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia: Kritik Terjemahan</i>	79
HETTY HARTATI NOVITA <i>Masalah Memahami Makna Bahan Masakan yang Diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dalam Cooking Show di Asian Food Channel (AFC)</i>	91
MAMAN LESMANA <i>Memahami Problem Terjemahan Pungutan dalam Media Massa Arab</i>	98
MICHAEL YORK <i>ASEAN Language Translation – Protecting Linguistic Diversity to Ensure Economic Involvement</i>	105
M. ZAINAL MUTTAQIEN <i>A Different Perspective on Untranslatability in Translation (A Case Study on The Simpsons Movie DVD Subtiles)</i>	114
PAMELA FELITA SANTOSO <i>Translating Material for Website and Company Profile: The Process of a First Experience</i>	124
PUSPITA AYUNINGTYAS PRAWESTI <i>Translation Techniques and Translation Accuracy of English Translated Text in Tourism Brochures of Surabaya City Government</i>	130
RIRIN INDAH PERMATA SARI <i>Penerjemahan Situs Web untuk Tujuan Pariwisata</i>	141
SONY NOVIAN <i>A Business Perspective towards Media's Impact on the Growth of Translation Industry</i>	145
SUGENG HARIYANTO <i>Basic Considerations and Potential Problems in Website Translation</i>	150
YOHANES SUMARYANTO YASINTUS T. RUNESI <i>Translasi Sebagai Interpretasi Berperspektif Hermeneutika</i>	162

## **PENJURUBAHASAAN**

### *Interpreting*

---

JULIA EKA RINI  
*Another Form of Sight Translation* 174

UMI PUJIYANTI  
*Integrating Interpreting and Community Service* 180

## **SASTRA**

### *Literature*

---

ANGGAYOMI AMANDA  
*Jarak Pada Dua Terjemahan Kumpulan Sajak Sapardi Djoko Damono:  
Satu Kajian Penerjemahan* 191

ARDIANNA NURAENI  
IDA KUSUMA DEWI  
*The Development of Model for Translation on the Politeness  
in Directive Speech Act in Children's Stories* 200

ARIE ANDRASYAH ISA  
*Pengisi Kesenjangan Budaya dalam Penerjemahan Ungkapan Vokatif  
Bahasa Inggris-Amerika ke dalam Bahasa Indonesia* 215

B. RETANG WOHANGARA  
*Translatability of Folklore: Issues in Translating Sumbanese Folktale  
and Ritual Language into English* 228

DWI HARYANTI  
*Translation Strategies Used by the Translator of Harry Potter  
Novel Series into Indonesian* 239

ENDAR RACHMAWATY LINUWIH  
SONYA AYU KUMALA  
*The Misleading Translation Mistakes of Indonesian Subtitles  
in Frozen The Movie* 250

FIERENZIANA GETRUIDA JUNUS  
*Fenomena Khas Penerjemahan Komik: Studi Kontrastif Komik  
"Asterix di Belgia" dan "Asterix dan Cleopatra"* 257

MAYA RAHMAWATI <i>Kritik Terjemahan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata ke Bahasa Inggris: Kasus Penghilangan dan Penambahan</i>	268
NUR KHANIFAH RIZKY LUBIS <i>Translation Techniques and Methods of the Children Story “Aji Saka”</i>	282
PETER ANGKASA <i>Mission ‘Implausible’ in Translating Certain Types of English Jokes</i>	293
RIRIS MUTIARA PAULINA SIMAMORA SHENNY AYUNURI BEATA SITINJAK <i>Kemampuan Mahasiswa Menerjemahkan Teks Anekdote</i>	302
RIZKA ELFIRA <i>Cultural Transfer and Procedures in the Translation of “Tuesdays with Morrie”</i>	310
SIYASWATI <i>Translated Idiomatic Expressions in Indonesian Subtitles in American Movies</i>	318
YOPI THAHARA AHMAD YUSUF FIRDAUS <i>Menilai Kualitas Terjemahan Melalui Teori Appraisal: Studi Kasus Subtitle X-Men Origins Wolverine</i>	324
<b>PENDIDIKAN PENERJEMAH</b> <i>Translator Education</i>	
<hr/>	
DIAH KRISTINA <i>Mapping Out the Profiles of the Institutionalized Translators in Indonesia: Implications for Teaching</i>	330
EVA LATIFAH <i>Permasalahan Penerjemahan Kata Korea ke Bahasa Indonesia dalam Teks Kuliner, Iklan Properti, Perkantoran, dan Kemasyarakatan</i>	340
MASITOWARNI SIREGAR <i>Jigsaw as an Effective Strategy to Enhance the Students’ Achievement in Translation</i>	352
SUSI SEPTAVIANA R <i>Moving Images in Conference Interpreting Classroom: Cases of Indonesian Students from the Pers Perspective of Multimodality</i>	361

## **PEMBICARA UTAMA**

*Keynote Speakers*

---

HANSJÖRG BITTNER

*Audiovisual Translation and the Quality of Subtitles*

RAHAYU S. HIDAYAT

*Pendidikan Penerjemah Media Elektronik*

JOHN H. McGLYNN

*Creating a Canon of Indonesian Literature in English Translation*

INANTI P. DIRAN

*Interpreting: Beyond Words*

## **PEMBICARA DISKUSI PANEL**

*Panel Discussion Speakers*

---

IMAM JAHRUDIN PRIYANTO

*Penerjemahan Berita di Media Cetak*

KUKUH SANYOTO

*Translation and the Media*

HINDRIA ARDITA HIBARNA

*Penerjemahan Teks Film (Subtitling)*

SUSAN KUMAAT

*Sejarah Berdirinya Himpunan Penerjemah Indonesia*



# **MENILAI KUALITAS TERJEMAHAN MELALUI TEORI APPRAISAL: STUDI KASUS *SUBTITLE X-MEN ORIGINS WOLVERINE***

## **ASSESSING TRANSLATION QUALITY USING APPRAISAL THEORY: A CASE STUDY OF *X-MEN ORIGINS WOLVERINE* SUBTITLE**

**Yopi Thahara and Ahmad Yusuf Firdaus**

*Abdurachman Saleh University, Situbondo*

*yopi.thahara@gmail.com*

### **Abstract**

*This paper aims to describe the role of appraisal theory in assessing translation quality. The assessment of translation quality in this paper is focused on the subtitle of X-Men Origins Wolverine. Specifically, it is focused on utterances that consist of appraisal systems. The approaches used in this study are translation quality assessment method proposed by Nababan (2012) and the theory of appraisal, which is a branch of systemic functional linguistics, proposed by Martin and Rose (2003). The descriptive qualitative method is used in this study. The quality of the translation is assessed by analyzing the appraisal systems of the data and by spreading questionnaires to get information about the translation quality. The result shows that most of the data have good quality and the appraisal systems are mostly maintained. The change of the appraisal systems may lead to the change of meaning which slightly influences the translation quality. The affected aspects of the translation quality when the appraisal systems change are accuracy and acceptability.*

### **1. Pendahuluan**

Seiring dengan banyaknya film mancanegara yang masuk ke Indonesia, kebutuhan akan *subtitle* film semakin meningkat. Kebutuhan *subtitle* yang meningkat tentunya akan diiringi dengan peningkatan penerjemahan *subtitle*. Peningkatan penerjemahan *subtitle* tentunya harus diimbangi dengan jumlah penerjemah yang tersedia.

Penerjemahan *subtitle* saat ini sering dilakukan oleh segala macam penerjemah, dari yang amatir hingga yang profesional. Terjemahan mereka banyak dijumpai dalam berbagai media baik DVD, VCD, maupun video daring. Bahkan, *subtitle* film Hollywood yang baru saja dirilis banyak tersedia di Internet. Akan tetapi, terjemahan mereka memiliki kualitas terjemahan yang berbeda-beda. Adanya perbedaan kualitas terjemahan memerlukan identifikasi dan penilaian *subtitle* yang beredar di pasar.

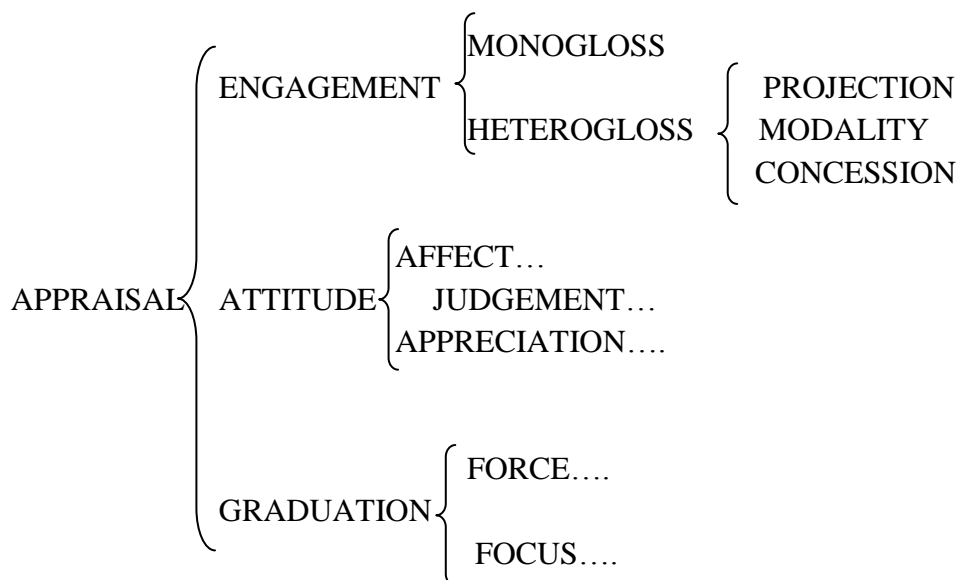
Dalam makalahnya, penulis ini akan membahas kualitas *subtitle* film X-men Origin Wolverine yang diunduh dari [www.subscene.com](http://www.subscene.com). Pada website itu kita dapat dengan mudah mendapatkan *subtitle* film. Selain itu, *subtitle* dapat diunduh dengan gratis. Maka, penulis ini akan membahas kualitas terjemahan melalui sudut pandang teori *appraisal*. Data dalam penelitian ini akan berupa ungkapan yang merepresentasikan sikap dalam *subtitle* film itu.

Dalam teori *appraisal*, sikap dan nilai yang dinegosiasikan dengan pembaca menjadi fokusnya. Martin (2003: 22) menyatakan, “*Appraisal is concerned with evaluation: the kinds of attitudes that are negotiated in a text, the strength of the feeling involved and the ways in which values resourced and readers aligned*”.

Pendekatan *appraisal* adalah cabang pendekatan linguistik sistemik fungsional yang menekankan pada analisis negosiasi sikap (makna interpersonal). Sistem *appraisal* membedakan tiga aspek, yaitu *attitude*, *graduation*, dan *engagement*. *Attitude* berkaitan dengan evaluasi *affect* (perasaan orang), *judgement* (karakter orang), dan *appreciation* (nilai suatu barang). *Affect* dapat diungkapkan melalui verba yang berkaitan dengan proses emosi (*mental processes*), dengan kata keterangan cara (*adverbs of manner*), dan melalui adjektiva yang berhubungan dengan emosi (*adjective of emotion*). *Judgement* adalah penilaian normatif dari perilaku manusia yang berkaitan dengan aturan atau konvensi perilaku sehingga akan ditemukan kata-kata yang berkaitan dengan moral atau legal. *Appreciation* adalah sikap atau penilaian terhadap sesuatu, termasuk penilaian atas manusia.

*Graduation (amplifying attitude)* adalah bagaimana sikap itu diaplikasikan, dan satu hal yang harus diperhatikan mengenai sikap adalah sifatnya yang bertahap (*gradable*). *Amplifying attitude* dibedakan menjadi dua yaitu *force* yang berkaitan dengan naik turunnya kekuatan kata yang berhubungan dengan *intensifiers* (kekuatan kata), *attitudinal lexis* (leksis sikap), metafora, dan *swearing* (umpatan). Yang kedua adalah fokus yang berkaitan dengan penajaman kata (*sharpening*) dan penghalusan kata (*softening*). *Engagement (sources of attitudes)* yang berkaitan dengan sumber sikap dibagi menjadi dua, yaitu *heterogloss* yang berkaitan dengan sumber sikap yang berasal selain dari penulis dan *monogloss* yang berkaitan dengan sumber sikap yang bersumber dari penulis. Dalam *heterogloss* sumber sikap tidak hanya berasal dari penulis, maka harus ada analisis *heterogloss* yang menggunakan *projection source, modality*, dan *concession* (White: 2001).

Berikut gambar ringkasan sistem *appraisal* yang akan dibahas (Martin, 2003: 54).



Gambar 1. Ringkasan Sistem *Appraisal*



Sementara itu, menurut Nababan (2003: 86), penilaian atas mutu terjemahan terfokus pada tiga hal pokok, yaitu (1) ketepatan pengalihan pesan, (2) ketepatan pengungkapan pesan dalam bahasa sasaran, dan (3) kealamiahannya bahasa terjemahan. Selanjutnya, kualitas terjemahan diukur melalui tiga aspek, yaitu keakuratan (*accuracy*), keberterimaan (*acceptability*), dan keterbacaan (*readability*).

Tingkat keakuratan pengalihan pesan ditetapkan oleh seberapa akurat isi atau pesan teks bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran. Tingkat keberterimaan terjemahan dinilai atas dasar apakah isi atau pesan teks bahasa sumber itu sudah diungkapkan sesuai dengan kaidah, norma dan budaya yang berlaku dalam bahasa sasaran. Tingkat keterbacaan teks terjemahan merujuk pada derajat kemudahan suatu teks terjemahan untuk dipahami oleh pembaca sasaran (Nababan: 2010a).

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan kegiatan mengumpulkan dan mendeskripsikan data. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan yang mengandung sistem *appraisal* yang terdapat dalam *subtitle* film X-men Origins Wolverine. Metode simak catat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi analisis data interaktif yang diajukan oleh Miles & Huberman (1994: 22–23). Analisis data interaktif itu memiliki tiga komponen utama, yaitu (1) pengumpulan/reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan simpulan/validasi.

Dalam analisis data interaktif, tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data. Data yang sudah terkumpul direduksi, artinya data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dibuang. Kemudian, data yang telah direduksi disajikan sesuai dengan klasifikasi dan sifatnya. Selanjutnya, data itu diverifikasi dan ditarik kesimpulan berdasarkan analisis itu. Apabila peneliti masih menemukan masalah pada kesimpulan, peneliti dapat mengulangi kembali proses itu dari reduksi data hingga peneliti yakin bahwa kesimpulan yang dibuatnya benar.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas cara penilaian kualitas *subtitle* dengan menggunakan teori *appraisal*. Berikut pembahasan hasil penelitian ini.

ST/TT	Clause / phrase	Appraising	Appraised	Attitude			Graduation		Engagement		Form
				Affect	Judgement	Appreciation	Force	Focus	Mono	Hetero	
ST	Her mutation is unique.	unique	mutation	-	-	+ valuation	Att lexis: raise	-		V	Attributive
TT	Mutasinya sungguh unik	Sungguh Unik	Mutasi	-	-	+ valuation	Att lexis: raise	-		V	Attributive

Sistem *appraisal* dari bahasa sumber di atas mempunyai kesamaan dalam hal *attitude*, *graduation*, *engagement*, dan *form*. *Appraising item* dalam bahasa sasaran tidak mengalami perubahan apa pun. Dalam hal *attitude*, keduanya masuk ke dalam kategori *appreciation*, yang berhubungan dengan nilai (*value*) dari sesuatu. Jenis *appreciation-nya* pun masuk ke dalam kategori yang sama, yakni *+valuation*. Dalam hal *graduation engagement*, keduanya juga mempunyai kesamaan. Dalam hal ini, dapat kita katakan bahwa data itu diterjemahkan secara akurat dan terjemahannya berterima.

ST/TT	Clause / phrase	Appraising	Appraised	Attitude			Graduation		Engagement		Form
				Affect	Judgement	Appreciation	Force	Focus	Mono	Hetero	
ST	I'm putting together a special team	Special	Team			+ valuation	Att lexis: raise	-	-	v	Epithet
TT	Aku mengumpulkan tim khusus	Khusus	Tim			+ valuation	Att lexis: raise	-		v	Epithet

Sistem *appraisal* dari bahasa sumber di atas mempunyai kesamaan dalam hal *attitude, graduation, engagement*, dan *form*. *Appraising item* dalam bahasa sasaran tidak mengalami perubahan apa pun. Dalam hal *attitude*, keduanya masuk ke dalam kategori *appreciation*, yang berhubungan dengan nilai (*value*) dari sesuatu. Jenis *appreciation*-nya pun masuk ke dalam kategori yang sama, yakni *+valuation*. Dalam hal *graduation engagement*, keduanya juga mempunyai kesamaan. Dalam hal ini, dapat kita katakan bahwa data itu diterjemahkan secara akurat dan terjemahannya berterima.

ST/TT	Clause / phrase	Appraising	Appraised	Attitude			Graduation		Engagement		Form
				Affect	Judgement	Appreciation	Force	Focus	Mono	Hetero	
ST	you'd be the perfect soldier.	perfect	soldier		social sanction: TRUTH: praise		Att lexis: raise			V	Epithet
TT	kau akan jadi prajurit yang hebat	Hebat	Prajurit		social sanction: TRUTH: praise		Att. Lexis: raise			V	Attribute

Sistem *appraisal* dari bahasa sumber di atas mempunyai kesamaan dalam hal *attitude*, *graduation*, *engagement*, dan *form*. *Appraising item* yang ada pada bahasa sasaran tidak mengalami perubahan apa pun. Dalam hal *attitude*, keduanya masuk ke dalam kategori *judgement*, yang berhubungan dengan karakteristik atau sifat seseorang. Jenis *judgement*-nya pun masuk ke dalam kategori yang sama, yakni *social sanction:praise*. Dalam hal *graduation engagement*, keduanya juga mempunyai kesamaan. Sistem *appraisal* keduanya mengalami perbedaan dalam hal *form*. *Form* pada *appraising item* dalam bahasa sumber adalah *form* dalam bahasa sasaran *attribute*. Dalam hal ini, dapat kita katakan bahwa data itu diterjemahkan secara akurat dan terjemahannya berterima.

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sementara dapat disimpulkan bahwa:

1. *Subtitle X-men Origins Wolverine* memiliki kualitas terjemahan yang baik.
2. Sistem *appraisal* dapat digunakan untuk mengukur kualitas terjemahan pada tingkat mikro yang berorientasi pada keakuratan dan keberterimaan.
3. Pergeseran sistem *appraisal* tidak banyak berpengaruh pada kualitas terjemahan.

### 4. Referensi

Martin, J.R. and D. Rose. 2003. *Working with Discourse*. London: Continuum.

Miles, M.B. dan Huberman, A.M.1994. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. (Terjemahan Tjetjep Rohandi Rohidi). Jakarta: UI-Press.

Nababan, M.R. 2003. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nababan, M.R. 2010a. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Ringkasan Hasil Penelitian HIKOM Tahun II.



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia  
EST. 1849

21-22  
NOVEMBER 2014

Fakultas Ilmu  
Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Lembaga Bahasa Internasional  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Departemen Linguistik  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

THE FIRST INTERNATIONAL

# TRANSLATION AND INTERPRETATION SYMPOSIUM

UNIVERSITAS INDONESIA 2014

## CERTIFICATE



Yopi Thahara, S.S., M.Hum.

has participated as  
**PRESENTER**

in "THE FIRST INTERNATIONAL  
TRANSLATION AND INTERPRETATION SYMPOSIUM  
UNIVERSITAS INDONESIA 2014"

on 21 - 22 November 2014,

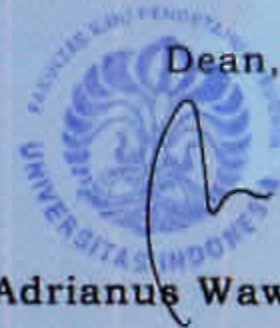
organized by Lembaga Bahasa Internasional and the Department of Linguistics  
Faculty of Humanities, Universitas Indonesia.

Depok, 21 November 2014

Chair,

Dr. Grace Tiwon Wiradisastha

Dean,



Dr. Adrianus Waworuntu, M.A.

TRANSLATION AND THE MEDIA: Practice and Research